

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan PKK FPTK UPI. Populasi, menurut Sugiyono dalam buku Purwanto (2010: 240) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Tata Boga, Jurusan PKK FPTK UPI, angkatan 2011 dan telah lulus mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga berjumlah 32 orang.

Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010: 85), apabila penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya penelitian dilakukan kepada mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tertentu, maka pengambilan sampel tersebut disebut teknik *sampling purposive*. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* karena penelitian ini ditujukan untuk angkatan 2011 yang telah mengontrak mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga, dan sudah lulus mata kuliah tersebut. Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 berjumlah sebanyak 33 orang dan yang sudah mengontrak dan sudah lulus mata kuliah Manajemen Sumber Daya Keluarga berjumlah 32 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur strategi yang dilakukan dalam penelitian. Langkah awal dalam penelitian ini adalah studi pendahuluan dengan melakukan pengamatan ke objek penelitian dan selanjutnya diteruskan dengan penyusunan proposal penelitian dengan penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka hasil belajar MSDK dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian, lalu diteruskan dengan penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana penerapan hasil belajar MSDK dalam pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Tata Boga. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari penyebaran instrumen selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga pada pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006: 140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga pada Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga”.

Analisis data yang digunakan yaitu statistik inferensial atau probabilitas, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009: 209) bahwa “Statistik probabilitas adalah teknik statistik untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan antara pembaca dan penulis sebagai peneliti dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Pada Pemilihan Makanan Kemasan”. Definisi operasional dalam judul penelitian adalah :

1. Penerapan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga

- a. Penerapan menurut Muhammad Ali (2007: 43) merupakan “kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang kongkrit”.

- b. Hasil Belajar menurut Hamalik (2003: 155) merupakan “Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”.
- c. Manajemen Sumber Daya Keluarga menurut Setiawati (2007: 4), adalah mata kuliah yang membahas mengenai kedudukan Tatalaksana Rumah Tangga dalam PKK, proses Tatalaksana Rumah Tangga dan pengambilan keputusan dalam kehidupan keluarga, sumber-sumber keluarga dan pengelolaan sumber keluarga, pengelolaan pekerjaan rumah tangga, pekerjaan fisik dan sosial, variasi, pengetahuan dan seni dalam kehidupan keluarga, pengelolaan rumah tangga dalam lingkaran hidup keluarga.

Pengertian penerapan hasil belajar Manajemen Sumber Daya keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Muhammad Ali (2007: 43), Hamalik (2003:155), dan Setiawati (2007: 4) adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang telah dipelajari dari mata kuliah keahlian PKK yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

2. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

- a. Pengelolaan menurut Wardoyo (1980: 41) adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.

Pengertian pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan tata boga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Wardoyo dan KBBI, adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan mahasiswa dalam mencapai tujuan mengatur keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (1995: 134) mendefinisikan bahwa “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berupa pilihan ganda, Arikunto (2010: 194) berpendapat bahwa “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Instrumen dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu karakteristik responden, kuisisioner skala nominal, dan kuisisioner skala likert. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2011: 137) mengemukakan bahwa “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2011:142) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Berdasarkan tipe pertanyaannya, kuesioner ini termasuk ke dalam kuisisioner tertutup. Skala pengukuran kuisisioner ini dibagi menjadi dua jenis, skala nominal untuk soal bagian I dan skala guttman untuk soal bagian II. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa yang termasuk ke dalam sampel penelitian, yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penerapan hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga pada pengelolaan keuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga.

G.Analisis Data

Sugiyono (2011: 147) mengemukakan bahwa “Pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul”. Kuisisioner Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran kuisisioner yang terdiri dari :

1) Verifikasi Data

Kuesioner dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban kuesioner.

2) Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban tersebut. Tabulasi data instrumen penelitian ini dimulai dengan mengolah karakteristik responden, kemudian mengolah angket yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu kuisisioner dengan skala nominal dan kuisisioner dengan skala likert. Jenis kuisisioner skala nominal pada setiap option jawaban diberikan nilai 1, sehingga nilai maksimum setiap soal adalah 5. Kuisisioner skala nominal terdiri dari 20 soal, 13 soal mengenai perencanaan penggunaan keuangan dan 7 soal mengenai pelaksanaan penggunaan keuangan. Kuisisioner skala guttman memuat jawaban ya dan tidak. Jawaban yang sesuai akan diberikan nilai 1 dan jawaban yang tidak sesuai akan diberikan nilai 0.

3) Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam kuesioner yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap kuesioner berbeda. Ali (1985: 184) mengemukakan bahwa rumus untuk menghitung persentase, yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

100 : Bilangan tetap

4) Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Hasil persentase data penelitian yang diperoleh kemudian ditafsirkan ke dalam kriteria penafsiran persentase yang berpedoman pada Ali (1985:184). Berikut adalah persentase batasan penafsiran tersebut:

100%	: seluruhnya
76% - 99%	: sebagian besar
51% - 75%	: lebih dari setengahnya
50%	: setengahnya
26% - 49%	: kurang dari setengahnya
1% - 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian dirata-ratakan dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2011:41) sebagai berikut :

81% - 100%	: Sangat baik
61 % - 80 %	: Baik
41% - 60%	: Cukup baik
21 % - 40 %	: Kurang baik
0% - 20 %	: Sangat kurang baik